

Skripsi

**Komunikasi Kaum Beragama dalam Menciptakan Banuroja Sebagai
Miniatur Keberagaman di Pohuwato**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Mengikuti Ujian Sarjana Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial**

Oleh

Arifinur Dimas Van Gobel

291414029



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arifinur Dimas Van Gobel

Nim : 291414018

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Judul Skripsi : **“Komunikasi Kaum Beragama dalam Menciptakan Banuroja
Sebagai Miniatur Keberagaman di Pohuwato”**

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya susun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh ujian akhir Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, merupakan Hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya yang jelas, sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan ilmiah dan buku pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Negeri Gorontalo.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau bagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau terdapat plagiat, dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang, dan sanksi lainnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Gorontalo,, 2021

A 1000 Rupiah adhesive stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', 'METERAL TEMPEL', and 'B05FDAJX371056973'.

ARIFINUR DIMAS VAN GOBEL
NIM. 291414018

LEMBAR PENGESAHAN

KOMUNIKASI KAUM BERAGAMA DALAM MENCIPTAKAN
BANUROJA SEBAGAI MINIATUR KEBERAGAMAN DI POHUWATO

OLEH

ARIFINUR DIMAS VAN GOBEL
NIM. 291 1414 018

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Juli 2021
Waktu : 10:00 WITA

PENGUJI

1. Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si
NIP : 197106121998021002 1.....
2. Taufik R. Talalu, S.Pd., M.I.Kom
NIP : 199003132019031018 2.....
3. Zulaeha Laisa, S.Sos., M.Si
NIP : 197312142003122001 3.....
4. Dr Rahmatiah, S.Pd. M.Si
NIP: 197511112005012001 4.....

Gorontalo, 08 Juli 2021
Dekan Fakultas Ilmu Sosial


Dr. Hl. Zulaeha Ngu, M.Pd
NIP: 196705091998032001

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Aifinur Dimas Van Gobel

NIM : 291 414018

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Artikel : Komunikasi Kaum Beragama dalam Menciptakan Banuroja Sebagai Miniatur Keberagaman di Pohuwato

Oleh


Arifinur Dimas Van Gobel
NIM: 291 414018

Artikel Ilmiah diatas ini telah disetujui dari hasil yang berjudul Komunikasi Antar Agama dalam Menciptakan Banuroja Sebagai Miniatur Keberagaman di Pohuwato. Telah di periksa sesuai pedoman penulisan artikel ilmiah pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.


Gorontalo, Juli 2021

Tim Pembimbing

Pembimbing I


Zulacha Laisa, S.Sos, M.Si
NIP: 197312142003122001

Pembimbing II


Dr Rahmatiah, S.Pd, M.Si
NIP: 197511112005012001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Zulacha Laisa, S.Sos, M.Si
NIP: 197312142003122001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**"KOMUNIKASI KAUM BERAGAMA MENCIPTAKAN BANUROJA
SEBAGAI MINIATUR KEBERAGAMAN DI POHUWATO"**

OLEH


ARIFINUR DIMAS VAN GOBEL


NIM : 291414018

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji


Pembimbing I

Pembimbing II


Zulacha Laisa, S.Sos, M.Si
NIP: 197312142003122001


Dr Rahmatiah, S.Pd, M.Si
NIP: 197511112005012001

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Zulacha Laisa, S.Sos, M.Si
NIP: 197312142003122001

Abstrak

Arifinur Dimas Van Gobel. 2021. **“Komunikasi Kaum Beragama dalam Menciptakan Banuroja Sebagai Miniatur Keberagaman di Pohuwato”**. Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Dibimbing Oleh Zulaeha Laisa, S.Sos., M.Si (Pembimbing 1) dan Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si (Pembimbing II).

Komunikasi antar agama merupakan kunci kehidupan yang harmonis dalam kehidupan sehari-hari, menghargai antar sesama ialah bagian dari menjaga benteng keberagaman yang ada di desa. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis komunikasi antar agama dalam menciptakan Banuroja sebagai miniatur keberagaman di Pohuwato. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa warga desa mampu membangun solidaritas, menyuarakan keberagaman dan sikap toleransi, serta upaya masyarakat dalam meredam konflik dengan cara melakukan musyawarah antar sesama. Sehingga dengan kehidupan yang saling menghargai antar umat beragama menjadikan desa Banuroja dicanangkan sebagai Desa Pancasila di Gorontalo.

Kata Kunci: Keberagaman, Komunikasi Antar Agama.

Abstract

Gobel, Arifinur Dimas Van. 2021. **“Inter-religious Communication in Creating Banuroja as a Miniature of Diversity in Pohuwato.”** Undergraduate Thesis. Study Program of Communication Sciences, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Gorontalo. Principal supervisor: Zulaaha Laisa, S.Sos., M.Si. Co-supervisor: Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si.

Inter-religious communication is the key to a harmonious life in everyday life; respecting one another is part of maintaining diversity in the village. The purpose of the study was to analyze inter-religious communication in creating Banuroja as a miniature of diversity in Pohuwato. This study relied on a qualitative approach.

The results showed that villagers could build solidarity, voice diversity and tolerance, and community efforts to reduce conflict by conducting deliberation. As a result of mutual respect between religious communities, Banuroja village is declared as a Pancasila village in Gorontalo.

Keywords: *Diversity, Inter-religious Communication.*



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran.

Albert Einstein

Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan serta memperhalus perasaan

Tan Malaka

PERSEMBAHAN

Ibunda dan Ayahanda Tercinta Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

ALMAMATERKU TERCINTA

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh...

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala berkah dan rahmat serta karunia-Nya yang diberikan sehingga kita dapat memperoleh kesempatan dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini ditulis dalam sebuah karya ilmiah (skripsi) dengan judul “Komunikasi Antar Agama dalam Menciptakan Banuroja Sebagai Miniatur Keberagaman di Pohnasi”.

Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan guna menempuh ujian sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mengalami sedikit hambatan dan kesulitan terutama menyangkut pengumpulan data, referensi buku, serta reduksi data yang sampai pada tahap akhir penyusunan penulisan karya ilmiah ini. Namun, dengan limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT disertai dengan usaha dan kerja keras dan bantuan dari berbagai pihak, karya ilmiah ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini pun, penulis dengan kerendahan hati yang paling dalam ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Orangtua saya; Ibu (Atni Podungge) yang selalu menjadi penyemangat dalam keseharian saya dalam menyelesaikan skripsi dan menjadi motor penggerak utama dalam kehidupan untuk meraih gelar sarjana..
2. Nenek Saya (Guno Tangahu) selalu jadi panutan dan sebagai motivasi hidup.
3. Keluarga Podungge; yang selalu memberikan banyak dorongan serta motivasi dalam menyelesaikan studi.
4. Bapak Dr. Eduart Wolok, S.T., M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
5. Ibu Dr. Hj. Zulaeha Ngiu, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
6. Ibu Rahmatiah, S.Pd M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sutrisno Muhammad, S.Pd, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Yowan Tamu, S.Ag, M.A selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
7. Ibu Zulaeha Laisa, S.Sos., M.Si, selaku ketua program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo.
8. Bapak Ridwan Ibrahim S.Pd., M.Si selaku dosen penguji satu yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan motivasi demi terselesainya karya ilmiah skripsi ini.
9. Bapak Taufik R. Talalu, S.Pd., M.Si selaku penguji dua yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan motivasi demi terselesainya karya ilmiah skripsi ini.
10. Ibu Zulaeha Laisa, S.Sos., M.Si dan juga sebagai pembimbing satu yang selalu memberikan motivasi, perhatian, semangat, dan *support* dan lain sebagainya dalam penyusunan karya ilmiah skripsi ini.

11. Ibu Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si selaku pembimbing dua yang telah banyak memberikan ide, gagasan, pemikiran, waktu, motivasi dalam penyusunan karya ilmiah ini.
12. Seluruh staf pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini.
13. Bapak dan Ibu Pegawai Administrasi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo khususnya operator program Studi Ilmu Komunikasi Ibu Cindra Ihsan Lumula, Se yang telah banyak membantu penulis dalam pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
14. Serta ucapan terimakasih juga kepada seluruh dosen program Studi Ilmu Komunikasi Bapak Noval S. Talani, S.Sn, M.Ds, M.Si, Bapak Sumarjo S.Pd, M.Si, Bapak Syahrir Soleman, S.Kom., M.I.Kom, Bapak Mohamad Reza, S.Pd., M.I.Kom. Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dan dorongan yang telah diberikan selama ini.
15. Senior-senior Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan bantuan dan berbagi pengalaman baik sebagai mahasiswa dan junior di organisasi.
16. Seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi 2014, khususnya Kelas A (Vidia, Ade, Dzum, Gani, Ge, Jeje, Risna, Ira, Indah, Brando, Rezka, Wawan, Iman, Fajar, Rahmin, Andi, Pandji, Yasin, Cahyadi, Sila, Fiki, Rafli, Yasin, Gilang, Iswan, Syarif). Yang selalu menjadi penawar tawa dalam perkuliahan.
17. Teman-teman angkatan Ilmu Komunikasi 2014 kelas B (Wahyu, Citra, Devi, Indy, Monalisa, Egy, Fuad, Icha Mbuinga, Leo Pateda, Fardan, Akbar, Fanli, Gito, Anan, Arif, Ludin, dan yang tidak bisa disebutkan nama-namanya yang lain lagi.

18. Keluarga besar Siswa Pecinta Alam Rhizopora (Kabu Radzak, Kadir, Andris, Febry, dan beberapa nama yang tidak bisa saya sebutkan lagi dari angkatan I sampai angkatan VII. Tapi, percayalah saya masih mengingat kalian dan mencintai kalian sebagai keluarga saya di SISPALA Rhizopora.
19. Pendiri Sipala Rhizopora (Devi, Andris, Is, Alim, Memo, Kada, Ije, Rio, Aswin, Andika, Nelan, Tia, Memey, Mia, Udin, Nandar, Wandy, Parman, Mulis, Erik, Atun, Aripin, Dodi.) terimakasih telah menjadi tempat berbagi keluh kesa dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
20. Pak Saprin Mantali (Bang Apin) dan Pak Ibrahim Gui, yang telah menjadi tempat berbagi dan teman diskusi dalam memecahkan masalah yang penulis temui ketika menyelesaikan skripsi ini.
21. Untuk semua pihak yang telah mendukung dan membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Dan demi kebaikan selanjutnya, kritik dan saran kepada peneliti akan diterima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya. Mudah-mudahan bermanfaat khusus bagi penulis, umumnya bagi kita semua.

Gorontalo, Juni 2021

Penulis

Arifinur Dimas Van Gobel

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
SURAT PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
MOTO	
PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
Bab II Kajian Pustaka	7
2.1 Pengertian Komunikasi	7
2.2 Komunikasi Antar Beragama.....	9
2.3 Akulturasi Kebudayaan.....	10
2.4 Kemajemukan	12
2.5 Penelitian Terdahulu	13
2.6 Kerangka Pikir	14
Bab III Metode Penelitian	15
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	15
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	15
3.2.2 Waktu Penelitian	15
3.2 Jenis Dan Pendekatan Penelitian	16
3.3 Subjek Penelitian	17
3.4 Objek Penelitian.....	17
3.5 Sumber Data Penelitian.....	17
3.5.1 Data Primer	18
3.5.2 Data Sekunder.....	16
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.6.1 Wawancara Mendalam.....	19
3.6.2 Observasi.....	19
3.6.3 Dokumentasi	20
3.6.4 Studi Kepustakaan	20
3.7 Teknik Analisis Data.....	20
3.8 Informan Penelitian.....	22
Bab IV Hasil dan Pembahasan	23
4.1 Gambar Umum Penelitian.....	23

4.1.1 Lokasi Penelitian.....	24
4.1.2 Profil Desa Banuroja.....	25
4.2 Hasil Penelitian	29
4.2.1 Data Informan Penelitian	29
4.2.2 Membangun Desa dengan Solidaritas.....	29
4.2.3 Komunikasi Antar Agama	32
4.2.4 Keberagaman dan Sikap Toleransi	34
4.2.5 Upaya Masyarakat Meredam Konflik.....	36
4.2.6 Pencanaan Desa Pancasila	38
4.2.7 Tantangan Kehidupan Desa Majemuk.....	40
4.3 Pembahasan.....	42
4.3.1 Komunikasi Antar Agama dalam Menciptakan Banuroja Sebagai Miniatur Keberagaman di Pohuwato	42
Bab V Penutup	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	47
Daftar Pustaka	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	15
Tabel 4.1 Informan Penelitian.....	25
Tabel 4.2 Data Informan Penelitian	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....14

DAFTAR LAMPIRAN

Catatan Lapangan Observasi.....	50
Pedoman Wawancara.....	53
Dokumentasi Wawancara	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan negara yang menjunjung tinggi kemajemukan masyarakatnya. Setiap seluk beluk kehidupan banyak diwarnai oleh beragama suku, etnis, dan agama. Perbedaan yang tersebar, hidup, dan berkembang dalam tatanan kehidupan masyarakat Indonesia menjadi kunci untuk menjaga kehidupan bermasyarakat yang lebih tentram dan damai.

Kehidupan keberagaman yang telah berkembang di Indonesia merupakan pilar dalam menjaga dan menguatkan masyarakatnya dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Keberagaman dalam umat beragama adalah hal yang paling utama untuk dijaga dalam menjaga kemaslahatan masyarakat secara umumnya.

Indonesia sendiri selain menjadi negara berkembang yang punya jumlah penduduk terbanyak di dunia, juga merupakan negara yang di dominasi penganut kepercayaan agama Islam. Selain itu, porsi penganut agama lainnya diisi oleh Kristen, Hindu, Budha, dan Konghucu.

Perbedaan antar umat beragama inilah yang harus dijaga dan turut diciptakan agar kondisi masyarakat lebih damai. Sering kali perbedaan antar umat beragama menjadi akar tersulutnya konflik, karena perbedaan keyakinan dan lebih mendominasinya agama dominan dibandingkan agama minoritas.

Sering kali dari perbedaan inilah yang memunculkan gesekan antar umat beragama dan dapat mengganggu keharmonisan bermasyarakat dan bernegara. Konflik yang dimulai atas dasar perbedaan agama sangat subur dilakukan, untuk hanya memperlihatkan eksistensi dari yang paling

dominan. Sehingga sikap toleransi-toleransi yang berkembang dan mejadi acuan dalam kehidupan tergantikan dengan sikap-sikap intoleransi hanya karena eksistensi dari dominasi tersebut.

Praktek-praktek intolernasi yang begitu subur karena faktor kurang pahamiannya masyarakat akan keberaman serta menjunjung tinggi kehidupan sehari-hari yang penuh toleransi. Serta bisa tercapainya kehidupan yang begitu harmoni dan damai dalam menjaga Indonesia dalam keberagaman.

Keberagaman yang diciptakan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari dapat menunjang keharmonisan kerukunan umat beragama, perbedaan bukan lagi menjadi persoalan utama melainkan perbedaan menjadi pemersatu dalam kehidupan sehari-hari. Sikap menghargai dan menghormati antar sesama umat, etnis, suku dan ras, merupakan kunci dalam menciptakan kehidupan yang begitu beragam dan sangat toleran. Masyarakat akan begitu sadar bahwa betapa pentingnya menjaga kerukunan antar umat beragama demi terciptanya suatu keberagaman yang menjadi pondasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kasus dan fenomena yang sering terjadi akibat tersulutnya emosi antar umat beragama karena dipicu dari sikap intoleransi yang tumbuh begitu subur di kalangan masyarakat. Penyadartahuan yang begitu pasif dilakukan serta kurangnya rasa memiliki antar sesama manusia menjadi polemik akut dan bisa menjadi penyebab terjadi sikap dan praktik intoleransi terjadi.

Seperti beberapa contoh peristiwa yang terjadi di daerah Indonesia; Ambon, Madura, dan Poso karena tersulutnya emosi antar umat beragama akibat sikap toleransi yang begitu kurang sehingga sikap intoleransi yang paling dominan muncul, sehingga konflik kemanusiaan yang berakar dari perbedaan tersebut mencuak ke permukaan. Dari kasus inilah seharusnya kita belajar

untuk terus menjaga kehidupan dari praktik intoleransi dan menjaga perbedaan untuk kehidupan yang lebih beragam.

Melihat dari beberapa kasus yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini lebih memilih fokus kerukunan umat beragama dan bagaimana kehidupan sekitarnya menjadikan perbedaan sebagai miniatur dalam menciptakan keberagaman. Peneliti kemudian melakukan observasi awal dan menemui Desa Banuroja sebagai lokasi penelitian yang mampu bertahan dalam gempuran sikap-sikap intoleransi yang terus tumbuh dan berkembang. Banuroja mampu menyamakan semua visi kalangan umat beragama; dari Kristen, Islam, Budha, Hindu menjadi satu keharmonisan yang terus dijaga dan dipertahankan. Apalagi konflik kemanusiaan yang terjadi di Poso yang secara geografi memiliki kedekatan, mampu diredam dan tak menjadi suatu alasan tersulutnya emosi untuk ikut dan memperpanjang konflik di sana, Banuroja lah yang hadir sebagai benteng keberagaman saat konflik kemanusiaan mencuak yang berlandaskan perbedaan agama.

Desa Banuroja kini telah berumur 32 tahun, dengan keberagaman dan sikap toleransi yang masih dijunjung tinggi masyarakatnya. Meskipun dalam satu dekade terakhir, dan sengitnya pesta demokrasi Indonesia; yang menjadikan agama sebagai jualan, provokasi, diskriminasi, sara, menjadi bualan-bualan politis untuk merebut panggung dan kekuasaan, tak serta merta dapat memecah belah keyakinan keberagaman masyarakat Banuroja.

Di tengah penolakan tempat ibadah, perusakan, bahkan sampai memicuh kerusuhan, masyarakat desa Banuroja saling menguatkan dan saling menjaga. Tak pernah satu pun indikasi perpecahan dan celah sedikit pun dapat merusak tatanan kehidupan di Desa Banuroja tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang dan identifikasi yang telah diuraikan di atas, maka dapat di rumuskan masalah di atas adalah bagaimana Komunikasi Antar Agama dalam Menciptakan Banuroja Sebagai Miniatur Keberagaman di Pohuwato.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah di uraikan dapat di kemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Banuroja hidup dalam keberagaman.
2. Perbedaan Agama di Banuroja sebagai Miniatur Keberagaman.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Komunikasi Antar Agama dalam Menciptakan Banuroja Sebagai Miniatur Keberagaman di Pohuwato.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian Komunikasi Antar Agama dalam Menciptakan Banuroja Sebagai Miniatur Keberagaman di Pohuwato adalah :

1. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini menambah wawasan pengetahuan bagi Peneliti dan masyarakat tentang Komunikasi Antar Agama dalam Menciptakan Banuroja Sebagai Miniatur Keberagaman di Pohuwato. Penelitian ini juga dapat di gunakan sebagai bahan informasi

masyarakat umum. Penelitian ini juga di harapkan dapat menyumbangkan pemikiran untuk memberikan pemahaman mengenai Komunikasi Antar Agama dalam Menciptakan Banuroja Sebagai Miniatur Keberagaman di Pohuwato

2. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian adalah untuk mengembangkan ilmu komunikasi dalam berbagai aspek terutama dalam aspek kebudayaan, etnografi komunikasi, keberagaman beragama, proses komunikasi antar agama, serta pengembanagan dan evaluasi ilmu komunikasi dalam terapan keseharian.